

# PENGARUH PENGELOLAAN BUMDES *BOYANG PANDA* TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RATTE KECAMATAN TUTAR KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Rini<sup>1</sup>, Nurliah<sup>2</sup>, Nadaria<sup>3</sup>,

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

e-mail: [rini@ddipolman.ac.id](mailto:rini@ddipolman.ac.id) [nurliahmhum@ddipolman.ac.id](mailto:nurliahmhum@ddipolman.ac.id) [nadariafebi@gmail.com](mailto:nadariafebi@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ekspos fakto yang bersifat penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi seluruh masyarakat berjumlah 2.101 jiwa dengan 504 KK. Jumlah sampel sebagai responden adalah 50 orang yang ditentukan secara *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. dianalisis secara statistik inferensial menggunakan *paired samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan BUMDes Boyang Panda dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar sudah dilakukan dengan baik berdasarkan Peraturan Desa Ratte, baik dari segi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, maupun dari segi sustainable, (2) Terdapat pengaruh terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *paired samples t-test* dimana nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari hasil uji *paired samples t-test* untuk data sebelum dan sesudah adanya BUMDes “Boyang Panda” di Desa Ratte adalah sebesar 7,142 dengan probabilitas (Sig) 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga  $H_a$  diterima secara statistik, yang dikelola dengan baik berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,47% dan sisanya 75,53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Bumdes, Pengembangan Ekonomi Masyarakat*

## LATAR BELAKANG

Peran pemerintah desa dalam membangun desa sangat penting. Artinya, secara langsung pemerintah desa membangun pondasi untuk desanya sendiri. Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mengurangi kemiskinan salah satu solusinya adalah dengan terbentuknya Badan Usaha, dimana badan usaha ini berfungsi untuk memberdayakan masyarakat yang masih belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Badan usaha adalah semua jenis kelembagaan baik yang bersifat mengejar laba maupun yang tidak mengejar laba

(Zaeni Asyhadie dan Budi Sutrisno, 2015:11).

Pengelolaan desa melalui pemerintahan desa agar menjadi desa yang lebih maju dan sejahtera masyarakatnya merupakan impian dari semua pemerintah desa di Indonesia. Pembangunan desa harus diupayakan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu yang diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya

memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat (PKDSP, 2014:13).

Mengingat pentingnya badan usaha milik desa bagi masyarakat desa untuk mengembangkan ekonomi desa, dimana BUMDes memiliki pengaruh yang signifikan bagi pengembangan ekonomi desa, maka ditetapkan desa termasuk Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar memperoleh bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten berupa dana desa (DD) yang disalurkan kepada BUMDes “*Boyang Panda*” untuk mengembangkan ekonomi desa di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Dengan adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar maka diharapkan ekonomi di Desa Ratte dapat berkembang dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja masyarakat desa. BUMDes ada karena adanya kegagalan pasar yang terjadi, maka dari itu pemerintah membentuk BUMDes sebagai bentuk pemerintah untuk mengembangkan potensi desa dan mengembangkan ekonomi desa.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Alasan pemilihan Desa Ratte sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu desa di Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang memiliki BUMDes serta telah terjadi pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte dengan adanya BUMDes *Boyang Panda*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Ratte Kecamatan Tutar yang berjumlah 2.101 jiwa dengan 504 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar pada 10 (sepuluh) dusun, yaitu Dusun Ratte Tengah, Dusun Ratte Barat, Dusun Ratte Timur, Dusun Suppungan Tengah, Dusun Suppungan Utara, Dusun Suppungan Selatan, Dusun Bulobulo Utara, Dusun Bulobulo Selatan, Dusun Songin, dan Dusun Talongan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, jumlah sampel yang diambil sebanyak 10% dari 504 KK. Sehingga jumlah sampel sebagai responden dalam penelitian ini adalah 50 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengelolaan BUMDes *Boyang Panda* sebagai variabel bebas (X) dan pengembangan ekonomi masyarakat sebagai variabel terikat (Y). Instrumen angket dalam penelitian ini disusun secara tertutup dengan skala *Likert*, Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat baik (SB) skor 4, baik (B) skor 3, kurang baik (KB) skor 2

dan tidak baik (TB) skor 1.

## **Analisis Data**

Pengaruh pengelolaan BUMDes *Boyang Panda* terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar diuji atau dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial berupa uji analisis beda rata-rata untuk sampel berpasangan (*paired samples t-test*), yaitu beda rata-rata nilai pengembangan ekonomi masyarakat sebelum adanya BUMDes *Boyang Panda* dengan rata-rata nilai pengembangan ekonomi masyarakat setelah adanya BUMDes *Boyang Panda* di Desa Ratte.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji beda rata-rata untuk sampel berpasangan/berhubungan (*paired samples test t test*), dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes *Boyang Panda* terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Sedangkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes *Boyang Panda* terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

Desa Ratte merupakan salah satu desa dari 13 desa/kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Tutar yang secara administrasi berada di wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Desa Ratte secara administratif merupakan hasil pemekaran dari Desa Besoangin. Desa Ratte secara

geografis terletak pada 119°35'41" Lintang Selatan dan 3°18'59" Bujur Timur.

Desa Ratte memiliki wilayah dengan luas 25 km<sup>2</sup> yang merupakan tanah datar, berbukit dan gunung yang berbatu dengan ketinggian 1.225 m di atas permukaan laut. Secara administratif wilayah Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pollewani, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Taramanu, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Besoangin, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Taramanu Tua.

Jarak Desa Ratte ke Ibu Kota Kecamatan adalah 66 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 2 jam (jika tidak musim hujan). Sedangkan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 103 km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 4 jam (jika tidak musim hujan).

Penduduk Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar berjumlah 2.101 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.027 jiwa dan perempuan 1.074 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 504 yang tersebar di 10 (sepuluh) dusun yaitu Dusun Ratte Tengah, Dusun Ratte Barat, Dusun Ratte Timur, Dusun Suppungan Tengah, Dusun Suppungan Utara, Dusun Suppungan Selatan, Dusun Bulobulo Utara, Dusun Bulobulo Selatan, Dusun Songin, dan Dusun Talongan. Jadi rata-rata banyaknya anggota rumah tangga dalam satu rumah tangga adalah 4-5 orang dengan kepadatan penduduk pada Desa Ratte Kecamatan Tutar adalah 84 orang per km<sup>2</sup>.

Masyarakat Desa Ratte umumnya bekerja sebagai petani-kebun dan peternak kambing. Sebagai petani-kebun berupa tanaman kakao/coklat telah dilakukan

selama puluhan tahun lamanya yang dijual untuk kebutuhan ekonomi sementara dan untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan beras dilakukan dengan menanam padi ladang di gunung setiap tahun. Selain berkebun atau bertani, masyarakat Desa Ratte khususnya di tiga dusun yaitu Dusun Ratte Barat, Dusun Ratte Tengah dan Dusun Ratte Timur juga mengembangkan peternakan kambing yang juga terkendala dalam upaya pemasaran karena kondisi jalan yang belum dibangun.

BUMDes yang didirikan di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar diberi nama BUMDes “*Boyang Panda*” dan resmi berdiri pada tanggal 10 Januari 2017 berdasarkan Peraturan Desa Ratte Nomor 01 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa *Boyang Panda*.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah desa. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes, yaitu kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainable. BUMDes *Boyang Panda* Desa Ratte dalam melaksanakan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian.

Jenis usaha yang dijalankan BUMDes *Boyang Panda* Desa Ratte

Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar adalah bidang pelayanan simpan-pinjam, jasa dan perdagangan, pariwisata dan industri, pengelolaan air bersih, serta usaha lain yang memungkinkan pengembangan, sesuai kebutuhan potensi dan karakteristik desa.

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	41 orang	82 %
2.	Perempuan	9 orang	18 %
<b>Jumlah</b>		<b>50 orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data: Hasil Kuesioner, diolah Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden dalam penelitian ini terdapat 41 orang atau sebesar 82% responden laki-laki yang bekerja dengan adanya BUMDes dan ada 9 orang atau sebesar 18% responden perempuan yang juga bekerja dengan adanya BUMDes di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Petani/Pekebun	28 orang	56 %
2.	Pedagang	12 orang	24 %
3.	Peternak Kambing	9 orang	18 %
4.	Sewa Perlengkapan Pesta	1 orang	2 %
<b>Jumlah</b>		<b>50 orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data: Hasil Kuesioner, diolah Tahun 2020.

Berdasarkan hasil yang sudah diolah, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha seperti pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang bekerja atau memiliki jenis usaha sebagai petani/pekebun berjumlah 28 orang atau sebesar 56%. Kemudian responden yang bekerja atau memiliki jenis usaha sebagai pedagang setelah adanya BUMDes di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar berjumlah 12 orang atau sebesar 24%. Selanjutnya responden yang bekerja atau memiliki jenis usaha sebagai peternak kambing berjumlah 9 orang atau sebesar 18% dan responden yang bekerja atau memiliki jenis usaha sebagai pelayanan jasa sewa perlengkapan pesta hanya 1 orang atau sebesar 2%. Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa jenis usaha terbanyak yang dilakukan masyarakat Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar (responden) adalah jenis usaha yang bergerak di bidang pertanian/perkebunan. Sedangkan jenis usaha yang paling sedikit dilakukan masyarakat Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar (responden) adalah jenis usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa sewa perlengkapan pesta.

*Pengelolaan BUMDes Boyang Panda dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar*

Adapun tanggapan responden terkait dengan pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan indikator kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan,

akuntabel, dan sustainable dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Tanggapan Responden terhadap Pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar

Pengelolaa nBUMDes	Frekuensi Kategori				Persentase (%) Kategori			
	S B	B B	K B	T B	S B	B B	K B	T B
Kooperatif	6	44	0	0	12	88	0	0
Partisipatif	8	42	0	0	16	84	0	0
Emansipatif	5	42	3	0	10	84	6	0
Transparan	4	40	6	0	8	80	1 2	0
Akuntabel	4	40	6	0	8	80	1 2	0
Sustainable	3	43	4	0	6	86	8	0

Sumber Data: Hasil Kuesioner, diolah Tahun 2020.

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa untuk indikator kooperatif dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar, jumlah responden yang mengatakan baik dari segi kooperatif adalah 44 orang atau sebesar 88%. Kemudian untuk indikator partisipatif dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte, jumlah responden yang mengatakan baik dari segi partisipatif adalah 42 orang atau sebesar 84%. Demikian pula untuk indikator emansipatif dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte, jumlah responden yang mengatakan baik dari segi emansipatif adalah 42 orang atau sebesar 84%. Sementara untuk indikator transparan dan indikator akuntabel dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte, jumlah responden yang mengatakan baik dari segi transparan dan akuntabel adalah masing-masing 40 orang atau masing-masing sebesar 80%. Sedangkan

untuk indikator sustainable dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar, jumlah responden yang mengatakan baik dari segi sustainable adalah 43 orang atau sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar sudah dilakukan dengan baik dari segi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainable.

Kooperatif merupakan prinsip pengelolaan BUMDes di mana semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya. Hal ini sudah dilakukan dengan baik dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Partisipatif merupakan prinsip pengelolaan BUMDes di mana semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes. Hal ini sudah dilakukan dengan baik dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar.

Emansipatif merupakan prinsip pengelolaan BUMDes dimana semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama. Hal ini sudah dilakukan dengan baik dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Transparan merupakan prinsip pengelolaan BUMDes mengenai aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan

masyarakat umum dimana harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka. Hal ini sudah dilakukan dengan baik dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Akuntabel merupakan prinsip pengelolaan BUMDes dimana seluruh kegiatan usaha BUMDes harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif. Hal ini sudah dilakukan dengan baik dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte.

Sustainable merupakan prinsip pengelolaan BUMDes dimana kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes. Hal ini sudah dilakukan dengan baik dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

#### *Pengaruh Pengelolaan BUMDes Boyang Panda terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Ratte Kecamatan Tutar*

Peneliti ingin membandingkan data sebelum dan sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar untuk dapat mengetahui pengaruh pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Artinya, variabel dalam penelitian ini diukur berdasarkan data sebelum adanya BUMDes “*Boyang Panda*” dan sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte.

Adapun pendapatan responden (masyarakat Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar) dalam per bulan sebelum adanya BUMDes dan sesudah adanya BUMDes di Desa Ratte

Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pendapatan Responden dalam per bulan Sebelum dan Sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar

No	Kode Responden	Pendapatan Sebelum adanya BUMDes (Rp.)	Pendapatan Sesudah adanya BUMDes (Rp.)
1.	001	1.700.000	2.200.000
2.	002	2.000.000	2.500.000
3.	003	0	400.000
4.	004	0	500.000
5.	005	0	450.000
6.	006	1.500.000	1.900.000
7.	007	0	400.000
8.	008	2.400.000	2.850.000
9.	009	0	400.000
10.	010	0	500.000
11.	011	2.000.000	2.700.000
12.	012	2.100.000	2.700.000
13.	013	0	450.000
14.	014	2.000.000	2.500.000
15.	015	0	400.000
16.	016	1.500.000	2.100.000
17.	017	2.500.000	2.900.000
18.	018	2.000.000	2.500.000
19.	019	0	400.000
20.	020	1.700.000	2.200.000
21.	021	1.500.000	1.850.000
22.	022	1.200.000	1.700.000
23.	023	0	500.000
24.	024	1.700.000	2.100.000
25.	025	1.500.000	1.850.000
26.	026	1.200.000	1.600.000
27.	027	1.500.000	2.000.000
28.	028	2.000.000	2.600.000
29.	029	1.300.000	1.750.000
30.	030	2.000.000	2.400.000
31.	031	2.100.000	2.550.000
32.	032	1.300.000	1.700.000
33.	033	2.300.000	2.800.000
34.	034	1.500.000	2.100.000
35.	035	700.000	1.100.000
36.	036	2.000.000	2.450.000
37.	037	1.000.000	1.500.000
38.	038	2.300.000	2.650.000
39.	039	1.700.000	2.100.000
40.	040	2.300.000	2.700.000
41.	041	1.800.000	1.900.000
42.	042	1.500.000	2.100.000
43.	043	1.200.000	1.600.000

44.	044	2.100.000	2.550.000
45.	045	2.350.000	2.700.000
46.	046	1.500.000	1.900.000
47.	047	2.000.000	2.400.000
48.	048	1.800.000	2.300.000
49.	049	2.000.000	2.550.000
50.	050	1.200.000	1.650.000
<b>Jumlah</b>		<b>69.950.000</b>	<b>92.600.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1.399.000</b>	<b>1.852.000</b>

Sumber Data: Hasil Kuesioner, diolah Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa rata-rata penghasilan atau pendapatan per bulan yang diperoleh responden sebelum adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar adalah sebesar Rp. 1.399.000 per bulan dan rata-rata penghasilan atau pendapatan per bulan yang diperoleh responden sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar adalah sebesar Rp. 1.852.000 per bulan. Dengan demikian, ada peningkatan penghasilan atau pendapatan per bulan yang diperoleh responden sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar, yaitu meningkat dengan rata-rata sebesar Rp. 453.000 per bulan.

Adapun hasil olahan data dengan menggunakan uji *paired samples t-test* dapat dilihat pada berikut:

Table 5. Hasil Uji *Paired Samples T-Test* untuk Data Sebelum dan Sesudah Adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte

	Mean	T	Sig (2 tailed)
Sebelum	1.399.000,0	7,142	0.001
Sesudah	1.852.000,0		

Sumber: Data Primer, diolah Tahun 2020.

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil uji *paired samples t-test* untuk data sebelum dan sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar adalah sebesar 7,142 dengan probabilitas (Sig) 0,001. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dari hasil uji *paired samples t-test* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan data antara sebelum dan sesudah adanya BUMDes (atau tidak terdapat pengaruh pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar).

$H_a$  = Terdapat perbedaan data antara sebelum dan sesudah adanya BUMDes (atau terdapat pengaruh pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar).

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil uji *paired samples t-test* untuk data sebelum dan sesudah adanya BUMDes adalah sebesar 7,142 dengan probabilitas (Sig) 0,001. Karena probabilitas (Sig)  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

Kontribusi pengaruh yang diberikan pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar

Kabupaten Polewali Mandar dapat dihitung sebagai berikut:

Kontribusi pengaruh

$$= (453.000 : 1.852.000) \times 100 \%$$

$$= 0,2447 \times 100 \%$$

$$= 24,47\%.$$

## Pembahasan

### *Pengelolaan BUMDes Boyang Panda dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar*

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte ditinjau dari indikator kooperatif adalah berkategori baik, dimana ada 88% responden yang mengatakan baik. Kemudian untuk indikator partisipatif dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte adalah berkategori baik dengan jumlah responden yang mengatakan baik sebesar 84%. Demikian pula untuk indikator emansipatif dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte juga berkategori baik dengan jumlah responden yang mengatakan baik sebesar 84%. Sementara untuk indikator transparan dan indikator akuntabel dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte masing-masing juga berkategori baik dengan jumlah responden yang mengatakan baik adalah masing-masing sebesar 80%. Sedangkan untuk indikator sustainable dalam pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar juga berkategori baik dengan jumlah responden yang mengatakan baik sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte

Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar sudah dilakukan dengan baik dari segi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainable.

*Pengaruh Pengelolaan BUMDes Boyang Panda terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Ratte Kecamatan Tutar*

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa rata-rata penghasilan atau pendapatan per bulan yang diperoleh responden sebelum adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar adalah sebesar Rp. 1.399.000 per bulan dan rata-rata penghasilan atau pendapatan per bulan yang diperoleh responden sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar adalah sebesar Rp. 1.852.000 per bulan sehingga dapat dikatakan ada peningkatan penghasilan atau pendapatan per bulan yang diperoleh responden sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar, yaitu meningkat dengan rata-rata sebesar Rp. 453.000 per bulan.

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan uji *paired samples t-test* dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil uji *paired samples t-test* untuk data sebelum dan sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte adalah sebesar 7,142 dengan probabilitas (Sig) 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima secara statistik. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar.

## SIMPULAN

1. Pengelolaan BUMDes *Boyang Panda* dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar sudah dilakukan dengan baik berdasarkan Peraturan Desa Ratte, baik dari segi kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, maupun dari segi sustainable.
2. Terdapat pengaruh pengelolaan BUMDes “*Boyang Panda*” terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *paired samples t-test* dimana nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil uji *paired samples t-test* untuk data sebelum dan sesudah adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte adalah sebesar 7,142 dengan probabilitas (Sig) 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima secara statistik, artinya hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya adalah diterima secara statistik. Adanya BUMDes “*Boyang Panda*” di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar yang dikelola dengan baik berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Ratte Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,47% dan sisanya 75,53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhadie, Zaeni. 2016. *Hukum Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Asyhadie, Zaeni dan Budi Sutrisno. 2015. *Hukum Perusahaan & Kepailitan*. Mataram: Gelora Aksara Pratama.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D. Roestanto Wahidi. 1015. *Membangun Pedesaan Modern*. Cet. I; Bogor: PT Indec, 2015.
- Darmadi, Hamid. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Desa Ratte. 2020. *Dokumen, Desa Ratte: Kantor Desa*.
- Desa Ratte. 2020. *Keputusan Kepala Desa Ratte Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pengangkatan Pengurus BUMDes Boyang Panda, Desa Ratte*.
- Desa Ratte. 2020. *Peraturan Desa Ratte Nomor 01 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Boyang Panda, Desa Ratte*.
- Gunanto, Agung dkk. 2016. *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Jepara*. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 No. 1, Tulungagung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2016.
- Hermawan, Wawan. 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cet. XVI, Tangerang Selatan: UT,
- Jayadinata, Johara T. dan I.G.P Pramandika. 2015. *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Ade Eka. 2016. *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, UMROH, Vol. 5 No. 2. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Muhtadi dan Tantan Hermansyah. 2015. *Manajemen Pengembangan Islam*, Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press.
- M.Z. Reza. 2016. *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta*, Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol.5, No 1.
- Nasdian, Fredian Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugroho, Iwan dan Rokhmin Dahuri. 2014. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi*. Cet. II; Jakarta: LP3ES.
- Nurochim dan Iwan Purwanto. 2014. *Manajemen Bisnis*. Cet. IV; Ciputat: Lembaga Penerbitan.
- Nurcholis, Hanif. 2015. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 tentang *Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.

- PKDSP (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan). 2014. *Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Purwanto. 2016. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salam, Syamsir dan Amir Fadhilah. 2014. *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2015. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: ElKaf.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang *Desa*.
- Zubaedi. 2016. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.